

BAB V

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah di Kawasan Pendidikan Jalan Nasional Ponorogo-Madiun Kabupaten Madiun adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pola perjalanan pada Kawasan Pendidikan Jalan Nasional Ponorogo-Madiun dengan jumlah perjalanan tertinggi sebanyak 221 perjalanan yang berasal dari zona 37 yaitu kelurahan Kloroga, purworejo, Sareng, Slambur, Geger dan terendah sebanyak 8 perjalanan yang berasal dari zona 32 yaitu kelurahan kertosari, kertobanyon, kaibon dan sumberejo.
2. Kebutuhan fasilitas penunjang pejalan kaki dan pesepeda:
 - a. Fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZOSS) untuk menunjang tingkat keselamatan pelajar yang berada di Kawasan Pendidikan Jalan Nasional Ponorogo-Madiun yang mencakup SDN Slambur, SMAN 1 Geger, SMPN 1 Geger.
 - b. Dalam penerapan RASS ini akan disediakan rute pejalan kaki dimana rute tersebut adalah Jalan Raya Ponorogo-Madiun, Jalan Raya Uteran dan Jalan Raya Geger-Madiun
 - c. Dalam Penerapan RASS ini akan disediakan rute pesepeda dimana rute tersebut adalah Jalan Raya Ponorogo-Madiun, Jalan Raya Uteran, Jalan Raya Geger-Madiun, Jalan Raya Sareng dan Jalan N. H Agus Salim.
3. Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) mencakup 3 sekolah yaitu SDN Slambur, SMAN 1 Geger dan SMPN 1 Geger. Desain Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) ini mencakup desain eksisting, rute pejalan kaki dan rute pesepeda.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan sosialisasi mengenai RASS serta mengenalkan fasilitas yang akan diterapkan dalam RASS.

2. Melakukan arahan kepada orang tua terhadap penggunaan bermotor bagi pelajar tentang resiko kecelakaan berkendara yang lebih tinggi dan dapat berpindah moda dengan berjalan kaki atau bersepeda.
3. Perlunya kajian lebih lanjut mengenai biaya pembangunan fasilitas pejalan kaki, fasilitas pesepeda dan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZOSS).